

## MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SEKOLAH DASAR

**Dzia Unnazikah\***

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

\*Email: [dziaunazikah1@gmail.com](mailto:dziaunazikah1@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya efektivitas model pembelajaran LSQ terhadap hasil belajar IPA. Penelitian dilakukan dengan latar belakang rendahnya hasil belajar IPA. Desain penelitian yang digunakan yaitu *quasi experimental* jenis *posttest-only control design*. Populasi yang digunakan seluruh siswa kelas V, dengan sampel siswa kelas V B sebagai kelas kontrol, dan kelas V C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data proses kedua kelompok menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 20,72 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,012, maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas model pembelajaran LSQ terhadap hasil belajar IPA.

**Kata kunci:** model pembelajaran LSQ; hasil belajar IPA

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang krusial pada pembangunan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yang berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yang sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yang dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021). Sedangkan menurut Aliyyah et al (2020), pendidikan adalah komponen yang paling krusial yang bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yang cantik

terutama pada bidang ilmu pengetahuan yang diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan. Sementara itu, menurut Undang-undang Republik Indonesi No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Badjiser, 2021), pendidikan adalah upaya terencana yang bertujuan untuk mengenali suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif guna meningkatkan kemampuan yang dimilikinya agar terciptanya sebuah kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian yang luhur, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pencapaian tujuan merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan pembelajaran (Emda, 2017).

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai tujuan belajarnya. Sedangkan itu, pembelajaran yaitu hanyalah hasil interaksi antara guru dan siswa. Pembelajaran efektif bila ada aktivitas aktif antara guru dan siswa dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Emda, 2017). Pembelajaran dilakukan pada MI/ SD yaitu salah satunya IPA. Menurut Iskandar (dalam Kristianto, 2020), IPA pada dasarnya adalah pengetahuan tentang mempelajari peristiwa. Contoh materi IPA yaitu bumi dan alam sekitarnya. Permasalahan yang teridentifikasi pada pembelajaran IPA kelas V menunjukkan hasil belajar IPA rendah dikarenakan kegiatan pembelajaran yang tidak maksimal dan siswa kurang mau bertanya selama pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran.

Menurut Trianto (dalam Lovisia, 2018) berpendapat mengenai model pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam kelas. Model pembelajaran yang baik untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu model pembelajaran LSQ. Menurut Vebbi et.al., (dalam Badriah, 2018), model pembelajaran LSQ merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajarnya. Pernyataan ini terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh Luspi (2018) tentang penerapan model pembelajaran LSQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran LSQ dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan hasil belajar. Model pembelajaran LSQ memiliki enam sintaks pelaksanaannya yaitu: (1) memberikan satu topik atau bab dari buku; (2) mempelajari bacaan dengan teman sebangkunya; (3) menandai bagian yang tidak dimengerti; (4) menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca; (5) mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis; dan (6) memulai menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut (Suprijono, 2014). Dari uraian yang dipaparkan, dilakukan penelitian mengenai Efektivitas Model Pembelajaran LSQ Terhadap Hasil Belajar IPA.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental* yang bertujuan untuk mengetahui apakah model LSQ efektif terhadap hasil belajar IPA siswa. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen sebagai kelompok siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran LSQ, dan kelas pembandingan yang tidak diberi perlakuan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Test
V-B	X	O <sub>1</sub>
V-C	Y	O <sub>2</sub>

Keterangan:

V-B : Kelas Kontrol

V-C : Kelas Eksperimen

X : Proses belajar mengajar tidak menggunakan model pembelajaran LSQ

Y : Proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran LSQ

O<sub>1</sub> : Nilai *posttest* kelas pembandingan

O<sub>2</sub> : Nilai *posttest* kelas perlakuan (Sugiyono, 2017).

Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SDN Tenggilis Mejoyo I, dengan menggunakan sampel siswa kelas VB sebagai kelas kontrol dan kelas VC sebagai kelas eksperimen. Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui validitas model pembelajaran yang digunakan melalui uji normalitas, keseragaman, dan uji t.

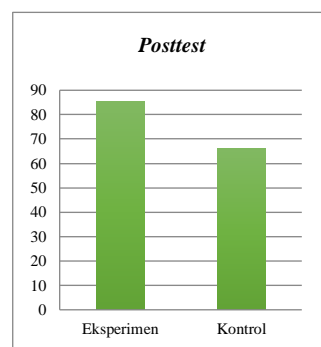
Uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5% dengan kriteria pengujian H<sub>0</sub> diterima jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , sedangkan H<sub>0</sub> ditolak jika  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ . Sedangkan uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui apakah kelompok yang diteliti mempunyai varians yang sama atau tidak menggunakan uji-F dengan taraf signifikan 5% sehingga kriteria pengujian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tidak sama, sedangkan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka sama. Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dipergunakan untuk membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dan

kelas kontrol dengan kriteria pengujian taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ ), yaitu jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian ini adalah dari nilai *posttest* siswa kelas V SDN Tenggilis Mejoyo I materi bumi dan alam sekitar semester II kelas eksperimen dan kontrol. Untuk kelas eksperimen, penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model LSQ, sedangkan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Pada akhir pembelajaran dilakukan *posttest* untuk melihat hasil belajar kognitif siswa. Menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara manual. Hasil analisis *mean posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh adanya perbedaan yaitu pada kelas eksperimen hasil diperoleh sebesar 85,37, sedangkan kelas kontrol sebesar 66 yang ditunjukkan dalam Gambar 1.



**Gambar 1.** Rerata

Berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran LSQ lebih efektif digunakan pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam sekitar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Badriah (2018) yaitu pada kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran LSQ diperoleh hasil belajar sebesar 26,58 lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 22,67.

Hal tersebut sesuai dengan kelebihan dari model pembelajaran LSQ yang dikemukakan oleh Meldina (2019) bahwa model pembelajaran ini dapat mengaktifkan siswa untuk bertanya dan mengingat materi pada waktu yang lama, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan uji normalitas dengan rumus *chi kuadrat* pada kelas eksperimen diketahui bahwa  $x^2_{hitung} = -18,04 \leq x^2_{tabel} = 11,1$  sehingga data yang diperoleh berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh  $x^2_{hitung} = -5,39 \leq x^2_{tabel} = 11,1$  sehingga data yang diperoleh berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas menggunakan rumus uji F dengan kaidah keputusannya yaitu  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka varian sama, sedangkan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka varian tidak sama. Perhitungan data penelitian ini pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dk = n-1, maka diperoleh hasil  $F_{hitung} = 1,41 \leq F_{tabel} = 2,01$  sehingga dapat disimpulkan kedua kelas memiliki varian yang sama dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis dilaksanakan dengan rumus uji-t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 24$  diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 20,72$  dan  $t_{tabel} = 2,012$ , karena  $t_{hitung} = 20,72 \geq t_{tabel} = 2,012$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran LSQ efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Tenggilis Mejoyo I.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada efektivitas model pembelajaran LSQ terhadap hasil belajar IPA. Hal ini didukung dengan hasil  $t_{hitung} = 20,72 \geq t_{tabel} = 2,012$ , sehingga  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Badjiser, N. L., Joko, S., & Nurma, A. (2021). Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Program Linear di SMA Negeri 4 Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 1(1).
- Badriah, L., & Dani, R. (2018). Model Learning Start With A Question (LSQ) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi. *Jurnal Bio Education*, 3(2), 22-28. <https://x.doi.org/10.31949/be.v3i2.1094>.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.

- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermsittiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). *Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis*. *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Kristianto, H. (2020). *Pengembangan Media Spasi (Sistem Pencernaan Sapi) pada Materi IPA Siswa Kelas V SDN Bendan Ngisor Semarang*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 15-28. <http://dx.doi.org/10.33603/cjiipd.v3i1.3037>.
- Luspi, Zufadli, & Latifah, H. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) untuk Meningkatkan Kemampuan Bertaya dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid di Kelas XI SMA Negeri 7 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK)*, 3(3), 117-123.
- Lovisia, E. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar*. *SPEJ (Science and Physics Education Journal)*, 2(1). <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333>.
- Meldina, T. (2019). *Implementasi Model Learning Start With A Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 211-219. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.5138>.
- Rachmadtullah, R., Syofyan, H., & Rasmitadila, (2020). *The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students*. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540-546.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). *Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia*. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). *Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia*. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). *Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia*. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). *The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education*. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). *Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia*. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). *Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher*

and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.

Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). *Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study investigating teacher students' perception. International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.

Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). *General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning Systems Based Instructional Approach in Inclusive Classroom. International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. (2014). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.